

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di zaman kontemporer menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah prasyarat guna mendapat tujuan pembangunan. Masalah kebebasan berpendapat artinya berhadapan dengan sebuah kesulitan masalah tradisional, esensial, akan tetapi real, membahas sebuah demokrasi menjadikan pusat pemerhati sebuah dialog filsafat dari zaman Romawi. Prinsip demokrasi adalah sebuah nilai kehidupan bagaimana cara bersosial digunakan oleh manusia menjadikan subyektifitas. Oleh karena itu kebebasan berpendapat menjadikan kebanggaan semua kehidupan berbangsa dan bernegara guna mengimplementasikannya. (Suyahmo 2012: 1).

Polemik demokrasi adalah sesuatu yang terus menerus factual guna didiskusikan, dimengerti serta dilaksanakan seiring adanya perkembangan sosial dalam bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara, tidak ada negara manapun yang tidak menyatakan negaranya menganut sistem demokrasi. Demokrasi bukanlah suatu tujuan melainkan jalan yang selama ini diyakini, sebagai prinsip sistem sosial dan politik yang baik demokrasi menjanjikan solusi terbaik dalam tatanan masyarakat Indonesia, kemajemukan bangsa Indonesia dapat menjadi modal sosial demokrasi yang potensial bagi pengembangan demokrasi, sekalipun demokrasi bukanlah hal baru dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia.

Demokrasi adalah sebuah kerja real, bersosial, dan berpolitik, karena kebebasan berpendapat adalah sebuah pembinaan moral, vitalitas dari kebebasan berpendapat yaitu kebersamaan, dan bertoleransi. Sejak reformasi bergulir, atmosfer demokrasi berhembus di segenap lapisan kehidupan masyarakat, kebebasan yang terpasung bertahun - tahun kembali berkibar di atas panggung kehidupan sosial, atmosfer demokrasi tampaknya belum diimbangi dengan kematangan, kedewasaan, dan kearifan sehingga kebebasan seolah - olah berubah menjadi "Hukum Rimba" (Ali Mudhafir 2008:47).

Nilai - nilai demokrasi Pancasila fundamental didalam berkehidupan masyarakat, bangsa dan negara, oleh sebab itu memiliki nilai - nilai kebebasan

berpendapat dalam Pancasila adalah esensial, beda kemauan, pandangan semua bisa dikonfrontasikan, demokrasi Pancasila harus dikembangkan kepada semua lapisan masyarakat dengan continuously, dalam rangka mensikapi rasa kebebasan berpendapat yang sesuai dengan Pancasila, perlu dilaksanakan perbuatan mengimplementasikan kebebasan berpendapat dalam Pancasila, institusi yang bisa digunakan menjadi wahana bimbingan untuk mengimplementasikan kebebasan berpendapat yaitu Pendidikan, aktivitas pendidikan adalah suatu perubahan buat pelajar untuk pembinaan kebebasan berpendapat yang ada didalam Pancasila terbentuk dalam jiwa pelajar, dari usia enam tahun (Hatta 2010:14).

Mengimplementasikan nilai kebebasan berpendapat di lembaga pendidikan harus dilaksanakan guna menyambangi alterasi universal, seirama percepatan banyaknya tradisi serta kebudayaan yang datang dari penjuru dunia, maka akademisi harus membuat human resources professional perlu menyediakan yang demokrasi, maka dari itu harus mempunyai perilaku yang solid, menanamkan nilai demokrasi Pancasila dilaksanakan melalui mendidik pada siswa atas nilai kebebasan berpendapat, yakni dengan belajar disekolah, melalui membentuk aktivitas kebebasan berpendapat dikelas, siswa bakal biasa menerapkan perilaku nilai kebebasan berpendapat untuk aktivitas setiap hari dalam bermasyarakat, pendidikan adalah suatu institusi bahwa mempunyai fungsi guna mengembangkan nilai demokrasi Pancasila pada siswa, oleh karena itu pendidikan perlu mengembangkan kebebasan berpendapat saat mengelola pendidikan sesuai dengan permendiknas No. 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan yang tercantum pada pasal 1, yakni “menyiapkan siswa agar menjadi masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (civil society)” semenjak berbagai bentuk wadah Pendidikan serta bisa mengembangkan aktivitas Pendidikan adapun sama dengan nilai kebebasan berpendapat yaitu Osis, karena Osis adalah wadah yang diizinkan di zona Pendidikan adapun berguna apabila media pelajar sebagai institusi serta menyerap semua aktivitas pelajar, sesuai dengan Permendiknas No. 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, pada bab III pasal 1 yaitu “wadah aktivitas

pelajar di sekolah terwujud Osis, yang memiliki tujuan mendidik pada pelajar guna bisa mempunyai sifat yang demokrasi, mandiri, dan menghormati kemudian agar bisa bermanfaat bagi bekal pelajar yang kemudian bisa beraktivitas di masyarakat, bangsa serta negara, sehingga sesuai kontemplasi tersebut, oleh karena itu peneliti terdorong melaksanakan penelitian yang berjudul “Implementasi nilai - nilai demokrasi Pancasila dalam pengelolaan kinerja Osis Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hijau Muda Cikarang Utara Kabupaten Bekasi” via argument di bawah ini :

1. Seirama alterasi universa dengan percepatan tumbuhnya pelbagai budaya, peradaban dari pelbagai masyarakat seluruh penjuru dunia diperlukan untuk mempersiapkan angkatan baru yang demokrasi, berkualitas berpengalaman supaya mempunyai perilaku handal saat perpecahan kebudayaan.
2. Disaat pembaharuan semua meminta keterbukaan, dibutuhkan suatu implementasi nilai - nilai demokrasi Pancasila, kemudian masyarakat pada umumnya yaitu regenerasi penerus bangsa bisa berbuat seperti pilar - pilar yang tercantum dalam demokrasi Pancasila.

B. Identifikasi Masalah

Faktor penghambat dalam implementasi nilai - nilai Demokrasi Pancasila dalam pengelolaan kinerja Osis SMK Hijau Muda Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu
2. Benturan kepentingan dalam organisasi
3. Pengalaman organisasi
4. Mengontrol emosi
5. Menerima dengan penuh kesadaran hasil musyawarah
6. Melakukan komunikasi dan konsolidasi diantara sesama pengurus

C. Pembatasan Masalah

Fokus Penelitian ini adalah implementasi nilai - nilai demokrasi Pancasila dalam pengelolaan kinerja Osis SMK Hijau Muda Cikarang Utara ,kabupaten Bekasi, yang terdiri dari :

1. Planning (Perencanaan)
2. Organizing (Pengorganisasian)
3. Actuating (Penggerakan)
4. Controlling (Pengawasan)

D. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang sudah disampaikan di atas, bahwa perumusan observasi yakni:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan nilai kebebasan berpendapat didalam mengelola kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah SMK Hijau Muda Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi.
2. Apa saja sebab - sebab terjadinya yang menghambat serta mendukung dalam mengimplementasi nilai kebebasan berpendapat pada saat mengelola kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah SMK Hijau Muda Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi.

E. Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang sudah disampaikan di atas, bahwa perumusan observasi yakni :

1. Guna melihat penerapan nilai - nilai demokrasi Pancasila ketika mengelola kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah SMK Hijau Muda Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi.
2. Guna melihat sebab - sebab terjadinya yang menghambat serta mendukung Pada penerapan nilai - nilai demokrasi Pancasila saat mengelola kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah SMK Hijau Muda Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 Penelitian ini bisa memperbanyak filosofi serta kerja pada sebuah Organisasi siswa intra sekolah (Osis).

2. Secara praktis

- a. Semua kepengurusan Organisasi Siswa Intra Sekolah, bisa memberi penjelasan pada administrator Osis mengenai kerja sebuah organisasi.
- b. Buat sekolah bisa mengasih penjelasan serta uraian pada segenap masyarakat sekolah mengenai penerapan sebuah nilai demokrasi pada saat mengelola kerja Organisasi Siswa Intra Sekolah SMK Hijau Muda Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi.

